

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

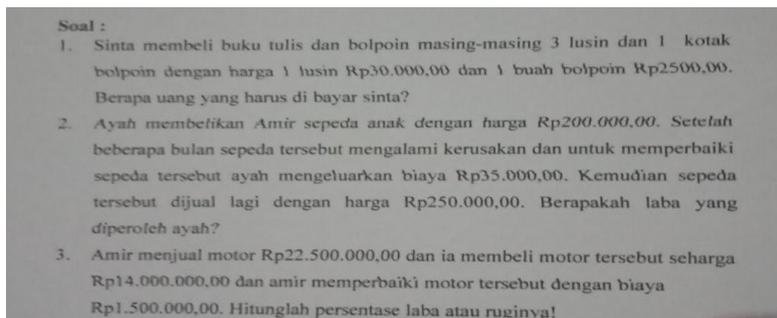
Proses belajar bukan hanya mengingat atau menghafal. Proses belajar seharusnya mampu mengusahakan agar konsep-konsep yang penting dapat tertanam kuat dalam benak siswa. Guru dapat membantu dan membimbing siswa menemukan konsep-konsep penting yang nantinya akan membantu pemahaman siswa, namun yang harus menemukan konsep-konsep yang penting tersebut adalah siswa itu sendiri (Nur, dalam Febriana dan Arif, 2013: 243).

Belajar matematika tidak hanya mendengarkan penjelasan guru di depan kelas tetapi juga memerlukan banyak peran aktif dari siswa agar siswa tersebut mampu memahami pelajaran yang diberikan namun sampai saat ini, pelajaran matematika masih kurang diminati oleh siswa, karena banyak penggunaan rumus dan penggunaan konsep setiap materinya merupakan alasan siswa kurang berperan aktif dan kurang menyukai pelajaran matematika sehingga siswa kesulitan dalam memahami pelajaran tersebut.

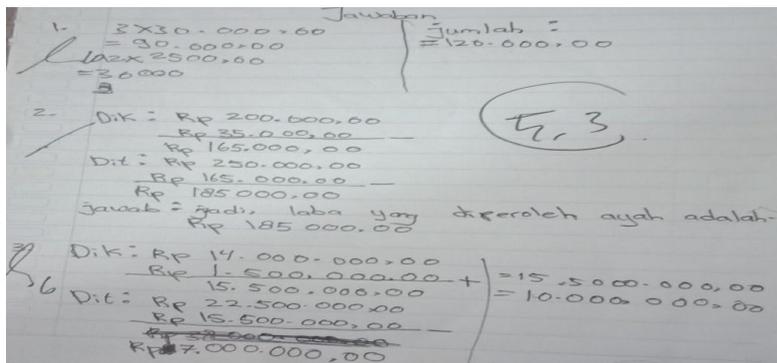
Pemahaman terhadap pembelajaran matematika sangat penting dalam proses belajar siswa. Menurut Purwosusilo dalam Priyanti, (2017: 22), kemampuan pemahaman matematika siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami konsep, memahami rumus, dan mampu menggunakan konsep dan rumus tersebut dalam perhitungan, serta pemahaman siswa tentang skema atau struktur yang dapat digunakan pada penyelesaian masalah yang lebih luas dan sifat pemakaiannya lebih bermakna. Maka dari itu kemampuan pemahaman matematis perlu menjadi perhatian dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan praobservasi di SMP Bina Utama Pontianak dengan seorang guru matematika menyatakan bahwa siswa banyak mengalami

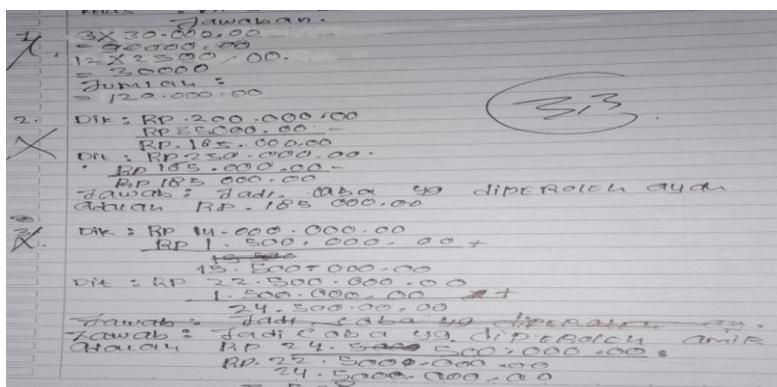
kesulitan dalam menjawab soal aritmetika sosial, hal ini dikarenakan siswa cenderung bersifat menghafal namun inisiatif siswa dalam merespon pembelajaran sangat kurang dan kemampuan pemahaman tidak dikembangkan. Pada saat guru memberikan soal ulangan harian, siswa merasa bingung untuk mengerjakannya sehingga tidak bisa menjawab, dan dari jawaban siswa hasil tes praobservasi di bawah.



Gambar 1.1 soal kemampuan pemahaman matematis



Gambar 1.2 jawaban siswa pertama



Gambar 1.3 jawaban siswa kedua

Berdasarkan gambar 1.2 dan 1.3 tersebut terlihat bahwa untuk soal yang diberikan siswa masih belum bisa menuliskan langkah-langkah penyelesaian yang lengkap dalam menjawab soal, dan siswa masih belum mampu untuk memberikan penjelasan sederhana pada soal yang diberikan. hal ini diharapkan siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran terhadap proses pemahaman matematis. Kemampuan matematis siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal dengan lengkap dan sistematis.

Dari hasil jawaban siswa nilai siswa pertama adalah 53, siswa kedua adalah 33, sedangkan rata-rata keseluruhan siswa hanya 54 sehingga masih belum mencapai KKM yaitu 65. Beberapa factor yang menyebabkan siswa memperoleh nilai di bawah KKM dikarenakan dalam proses pembelajaran berlangsung masih ada sebagian siswa yang tidak mendengarkan dan memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi didepan kelas.

Oleh karena itu perlunya penggunaan model pembelajaran yang efektif agar siswa dapat memahami dan menyukai pelajaran matematika. Dari banyak model pembelajaran yang ada, model pembelajaran yang dapat melibatkan peran aktif siswa adalah model pembelajaran *learning cycle*.

Menurut Trianto, dalam Febriana dan Arief (2013: 243), *Learning cycle* merupakan model pembelajaran yang menekankan pentingnya proses siswa menemukan konsep-konsep penting lewat keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan melatih siswa untuk memahami soal yang diberikan, sedangkan guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator bagi siswa. Pemilihan model pembelajaran *learning cycle* diharapkan siswa dapat menarik perhatian siswa dan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa akan berusaha untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Dengan melihat latar belakang, maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul “efektivitas model pembelajaran *learning cycle*

terhadap kemampuan pemahaman matematis dalam materi aritmetika sosial pada siswa kelas VII SMP Bina Utama Pontianak”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana efektivitas model pembelajaran *learning cycle* terhadap kemampuan pemahaman matematis dalam materi aritmetika sosial pada siswa kelas VII SMP Bina Utama Pontianak.

Dari permasalahan tersebut, selanjutnya dirumuskan sub-sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *learning cycle* terhadap kemampuan pemahaman matematis dalam materi aritmetika sosial di kelas VII SMP Bina Utama Pontianak ?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada model pembelajaran *learning cycle* terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi aritmetika sosial di kelas VII SMP Bina Utama Pontianak ?
3. Bagaimana respon siswa setelah diajarkan dengan model pembelajaran *learning cycle* terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi aritmetika sosial di kelas VII SMP Bina Utama Pontianak ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *learning cycle* terhadap kemampuan pemahaman matematis dalam materi aritmetika sosial

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Ketuntasan klasikal hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran *learning cycle* terhadap kemampuan pemahaman matematis dalam materi aritmetika sosial di kelas VII SMP Bina Utama Pontianak.

2. Aktivitas siswa kelas VII SMP Bina Utama Pontianak selama diajarkan dengan model pembelajaran *learning cycle* terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi aritmetika sosial tergolong baik.
3. Respon siswa kelas VII SMP Bina Utama Pontianak setelah diajarkan dengan model pembelajaran *learning cycle* terhadap kemampuan pemahaman matematis pada materi aritmetika sosial tergolong baik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang lebih dalam ilmu pendidikan matematika khususnya pada materi aritmetika sosial dengan model pembelajaran *learning cycle* serta meningkatkan pemahaman matematis, hasil belajar, keaktifan dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika menjadi lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman matematis siswa, keaktifan belajar siswa, serta respon siswa terhadap pembelajaran matematika menjadi meningkat, dan diharapkan siswa mampu menerapkan kerja sama yang baik serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

- b. Bagi Guru

Sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di kelas agar dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran matematika.

- c. Bagi Lembaga

Dapat menjadi sebuah referensi dalam pendidikan yang berkualitas dengan model pembelajaran *learning cycle*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 61). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas

Sugiyono (2017: 61) menyatakan bahwa “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *learning cycle* dalam materi aritmetika sosial.

b. Variabel Terikat

Sugiyono (2017: 61) menyatakan bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman matematis siswa, hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan respon siswa.

2. Defenisi Operasional

Agar variabel yang diteliti dapat dipahami dengan baik dan agar tidak terjadi suatu kesalahan penafsiran dalam penelitian ini maka definisi operasionalnya yaitu :

a. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas yang dimaksud pada penelitian ini adalah tercapainya tiga kriteria dalam model pembelajaran *learning cycle* pada materi aritmetika sosial yaitu:

1. Hasil belajar siswa tuntas secara klasikal
2. Siswa aktif
3. Respon siswa baik

b. Model Pembelajaran *Learning Cycle*

Model pembelajaran *learning cycle* (siklus belajar) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa yang diawali dengan mengeksplorasi pengetahuan awal dan ide-ide siswa, selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil tanpa pengajaran langsung dari guru untuk menguji prediksi, melakukan dan mencatat pengamatan serta ide-ide melalui kegiatan-kegiatan seperti praktikum dan telaah literatur, berikutnya melakukan diskusi mengenai istilah-istilah dari konsep yang dipelajari kemudian menerapkan konsep dan keterampilan dalam situasi baru melalui kegiatan penemuan masalah dan mengevaluasi terhadap pemahaman konsep.

c. Kemampuan Pemahaman Matematis

Kemampuan pemahaman matematis adalah kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami konsep, memahami rumus, maupun menggunakan konsep dan rumus tersebut dalam perhitungan. Kemampuan pemahaman matematis meliputi tiga aspek yaitu *translasi* adalah kemampuan siswa untuk menyampaikan informasi dan menjawab soal dengan bahasa sendiri. *interpretasi* adalah kemampuan yang menafsirkan maksud dari bacaan, tidak hanya dengan kata-kata, tetapi juga mencakup pemahaman suatu informasi dari sebuah ide dengan menjawab soal dan *ekstrapolasi* adalah kemampuan menjawab soal untuk memberikan pemikiran dan prediksi yang dilandaskan pada sebuah pemikiran, gambaran kondisi dari suatu informasi.

d. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar yang dilakukan siswa ketika mengikuti model pembelajaran *learning cycle*.

e. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan untuk mencapai tingkat keberhasilan dalam pencapaian ketuntasan hasil belajar dalam bentuk skor yang diperoleh dari tes mengenai materi pelajaran tersebut. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor yang di peroleh siswa dari soal *post-test* yang berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

f. Respon Siswa

Respon siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar yang dilakukan siswa ketika mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *learning cycle* pada materi aritmetika sosial.

g. Materi Aritmatika Sosial

Materi aritmetika sosial yang dimaksud pada penelitian ini adalah materi yang dipelajari pada semester genap kelas VII SMP Bina Utama Pontianak, serta kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013. Materi aritmatika sosial dalam penelitian ini meliputi: nilai keseluruhan dan nilai per-unit, harga penjualan, laba dan rugi, serta persentase laba dan rugi.